

ABSTRAK

Fitri Nur Shofiyana. 200521100142. Program Studi Sosiologi. Pelecehan Seksual Verbal pada Buruh Perempuan dalam Perspektif Kekerasan Simbolik di PT LBJ Kabupaten Gresik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk pelecehan seksual verbal yang dialami oleh buruh perempuan PT LBJ dan penyebab terjadinya pelecehan seksual verbal di PT LBJ dalam perspektif kekerasan simbolik. Teori yang digunakan untuk menganalisis adalah Teori Kekerasan Simbolik yang diperkenalkan oleh Pierre Bourdieu.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi untuk mengeksplorasi pengalaman pelecehan seksual verbal yang dialami oleh buruh perempuan. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara serta dokumentasi. Informan dipilih dengan menggunakan teknik snowball sampling. Analisis data menggunakan teknik Miles dan Huberman. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan aktifitas pelecehan seksual verbal yang terjadi pada buruh perempuan dilatarbelakangi oleh tindakan normalisasi pelecehan seksual verbal yang disebabkan oleh adanya dominasi struktural yang bersumber dari kapital simbolik yang berupa jabatan dan dominasi kultural yang bersumber dari kapital budaya yang berupa budaya patriarki. Adapun bentuk-bentuk pelecehan seksual verbal yang diterima oleh buruh perempuan diantaranya, pertama pelecehan seksual verbal dalam bentuk *catcalling* yang berupa siulan dan penggunaan istilah *kiw kiw* dan pertanyaan-pertanyaan iseng dari buruh laki-laki. Kedua, pelecehan seksual dalam bentuk ajakan yang berupa ajakan kencan dari buruh laki-laki, ajakan ke suatu tempat dengan kesan negatif dan bernuansa seksual seperti halnya Songgoriti dan Tretes serta ajakan untuk duduk dipangkuan buruh laki-laki. Ketiga, pelecehan seksual dalam bentuk ungkapan *sexist* yang berupa, pujian yang berlebihan dari buruh laki-laki, perhatian yang berlebihan dari buruh laki-laki, Buruh laki-laki memberikan komentar atas tubuh perempuan dengan berbagai istilah seperti: tubuh yang bagus menyerupai gitar spanyol, tubuh yang *pulen* dan pemberian komentar atas tubuh perempuan dengan menggunakan istilah *tobrut*, *ceker babat* dan *sotagasur*.

Kata Kunci: Pelecehan Seksual Verbal, Buruh Perempuan, Kekerasan Simbolik

ABSTRACT

Fitri Nur Shofiyana. 200521100142. Sociology Study Program. Verbal Sexual Harassment of Female Workers in the Perspective of Symbolic Violence at PT LBJ Gresik Regency.

The purpose of this research is to find out how the form of verbal sexual harassment experienced by female workers of PT LBJ and the causes of verbal sexual harassment at PT LBJ in the perspective of symbolic violence. The theory used to analyze is the Symbolic Violence Theory introduced by Pierre Bourdieu.

This research uses qualitative research with a phenomenological approach to explore the experience of verbal sexual harassment experienced by female workers. Data collection methods used observation, interviews and documentation. Informants were selected using snowball sampling technique. Data analysis used the Miles and Huberman technique. Data validity checking technique using source triangulation.

The results of this study show that verbal sexual harassment activities that occur in female workers are motivated by the normalization of verbal sexual harassment caused by structural domination originating from symbolic capital in the form of positions and cultural domination originating from cultural capital in the form of patriarchal culture. The forms of verbal sexual harassment received by female workers include, first, verbal sexual harassment in the form of catcalling in the form of whistling and the use of the term kiw kiw and idle questions from male workers. Second, sexual harassment in the form of invitations in the form of dating invitations from male workers, invitations to a place with a negative impression and sexual nuances such as Songgoriti and Tretes and invitations to sit on the laps of male workers. Third, sexual harassment in the form of sexist expressions in the form of excessive praise from male workers, excessive attention from male workers, male workers commenting on women's bodies with various terms such as: a good body resembling a Spanish guitar, a good body and commenting on women's bodies using the terms tobrut, ceker babat and sotagasur.

Keywords: Verbal Sexual Harassment, Women Workers, Symbolic Violence